

**PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERORIENTASI
INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KOMPETENSI IPA
KELAS VII SMPN 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika sebagai salah satu
persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**BETTY MIZARWAN
NIM. 1101404**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

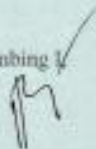
**PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERORIENTASI
INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KOMPETENSI IPA
KELAS VII SMPN 2 BUKITTINGGI**

Nama : Betty Mizarwan
NIM : 1101404
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Mei 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing II



Drs. Gusnedi, M.Si
NIP. 19620810 198703 1 024

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi
Inkuiri Terbimbing Terhadap Kompetensi IPA
Kelas VII SMPN 2 Bukittinggi

Nama : Betty Mizarwan

NIM : 1101404

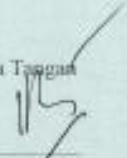
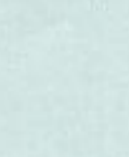
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Gusnedi, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Asrul, M.A	3. 
4. Anggota	: Dra. Hidayati, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dr. Ramli, S.Pd, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 13 Mei 2015

Yang menyatakan,




Betty Mizarwan

ABSTRAK

**Betty Mizarwan : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi
Inkuiri Terbimbing Terhadap Kompetensi IPA Kelas VII
SMPN 2 Bukittinggi**

Pembelajaran IPA menurut Kurikulum 2013 salah satunya menggunakan model pembelajaran inkuiri yang dilengkapi dengan penggunaan bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan sintak model pembelajaran tersebut. LKPD yang ada di sekolah belum mendukung model pembelajaran yang dipilih guru secara optimal, karena apapun model pembelajaran yang dipilih guru bahan ajarnya tetap sama. Oleh sebab itu dilakukan penelitian untuk menyelidiki pengaruh LKPD berorientasi inkuiri terbimbing terhadap kompetensi IPA kelas VII SMPN 2 Bukittinggi pada model pembelajaran inkuiri dengan metode inkuiri terbimbing.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *Posttest Only Control Design* pada dua kelompok kelas yang dipilih secara acak. Populasi dalam penelitian ini semua kelas VII SMPN 2 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.5 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data untuk kompetensi sikap menggunakan teknik non tes, kompetensi pengetahuan menggunakan teknik tes, dan kompetensi keterampilan menggunakan teknik non tes. Analisis data tersebut dilakukan melalui uji kesamaan dua rata-rata.

Kompetensi IPA peserta didik kelas eksperimen nilai rata-ratanya lebih baik dari kelas kontrol. Nilai rata-rata kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berurutan untuk kelas eksperimen 82,20; 83,46; dan 78,90 dan untuk kelas kontrol 77,10; 78,70; dan 71,90. Setelah dilakukan uji kesamaan dua rata-rata terdapat perbedaan berarti antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada ketiga ranah kompetensi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berorientasi inkuiri terbimbing memiliki pengaruh terhadap kompetensi IPA kelas VII SMPN 2 Bukittinggi pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Inkuiri Terbimbing Terhadap Kompetensi IPA Kelas VII SMPN 2 Bukittinggi”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, sebagai dosen Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si, sebagai dosen Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademis.
3. Bapak Drs. H. Asrul, M.A, Ibu Dra. Hidayati, M.Si, dan Bapak Dr. Ramli, S.Pd, M.Si, sebagai dosen penguji skripsi.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP.

7. Bapak Jumardi, S.Pd, sebagai Kepala SMPN 2 Bukittinggi.
8. Ibu Nuryanti, S.Pd, sebagai guru IPA SMPN 2 Bukittinggi.
9. Orang tua dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memotivasi hingga saat ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 13 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Pembatasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Kurikulum 2013	10
2. Hakikat Pembelajaran IPA di SMP	13
3. Model Pembelajaran Inkuiri	18
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	21
5. Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Inkuiri Terbimbing	23

6. Kompetensi Peserta Didik	24
B. Kerangka Berpikir	27
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data	34
E. Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Inti SMP Kelas VII	12
2. Sintak Model Pembelajaran Inkuiri	18
3. Desain Penelitian <i>Posttest Only Control Design</i>	31
4. Populasi Peserta Didik SMPN 2 Bukittinggi Kelas VII Semester 2 Tahun Ajaran 2014/2015	31
5. Analisis Hasil Ujian Semester 1 Kelas Sampel	32
6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata	33
7. Skenario Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel	36
8. Format Penilaian Sikap Spiritual	41
9. Format Penilaian Sikap Sosial	41
10. Format Penilaian Teman Sebaya	43
11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	44
12. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	45
13. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	46
14. Format Rubrik Penskoran Penilaian Keterampilan	47
15. Format Penilaian Keterampilan	47
16. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap	55
17. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	56
18. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada	

Kompetensi Keterampilan	57
19. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap	59
20. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap	59
21. Hasil Uji t Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap	60
22. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	62
23. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	63
24. Hasil Uji t Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	63
25. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan	65
26. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan	66
27. Hasil Uji t' Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan	67
28. Pencapaian Kompetensi IPA Peserta Didik pada Kedua Kelas Sampel untuk Ketiga Kompetensi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. LKPD pada Buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud	4
2. LKPD pada Buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Terbitan Intan Pariwara	4
3. Kerangka Berpikir	28
4. Format Penilaian Diri	42
5. Perbandingan Nilai Rata-Rata Lima Penilaian Kompetensi Sikap Kedua Kelas Sampel	58
6. Kurva Penolakan H_0 pada Kompetensi Sikap	60
7. Perbandingan Nilai Rata-Rata Dua Penilaian Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel	61
8. Kurva Penolakan H_0 pada Kompetensi Pengetahuan	64
9. Perbandingan Nilai Rata-Rata Dua Penilaian Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel	65
10. Kurva Penolakan H_0 pada Kompetensi Keterampilan	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Kelas Sampel	77
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	81
3. Contoh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	112
4. Contoh Umpan Balik	119
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba dan Soal Uji Coba	120
6. Analisis Soal Uji Coba	135
7. Kisi-kisi Soal Tes Akhir dan Soal Tes Akhir	138
8. Nilai Kompetensi Sikap	148
9. Nilai Kompetensi Pengetahuan	152
10. Nilai Kompetensi Keterampilan	155
11. Analisis Kompetensi Sikap	158
12. Analisis Kompetensi Pengetahuan	162
13. Analisis Kompetensi Keterampilan	166
14. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors	170
15. Tabel Distribusi F	171
16. Tabel Distribusi Z	173
17. Tabel Distribusi T	174
18. Surat Izin Penelitian	175
19. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	177
20. Foto-foto Penelitian	178
21. Dokumen Penelitian	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh. Dalam pencapaiannya, pembelajaran sejumlah mata pelajaran dirangkai sebagai satu kesatuan yang saling mendukung ketercapaian kompetensi tersebut. Seperti materi-materi pada ilmu Fisika, Kimia, Biologi, dan Ilmu Bumi-Antariksa disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang terpadu dan utuh bagi peserta didik tingkat SMP/MTs. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan utuh bagi peserta didik tingkat SMP/MTs tentang prinsip-prinsip dasar yang mengatur alam semesta dan seluruh isinya. Pembelajaran IPA juga mengharapkan peserta didik terampil dalam menyajikan pengetahuan yang mereka kuasai secara konkret dan abstrak, serta bersikap sebagai makhluk Tuhan yang mensyukuri anugerah alam semesta yang dikaruniakan kepadanya melalui pemanfaatan yang bertanggung jawab.

Pudjiadi (Kemendikbud, 2014: 1) mendefinisikan “IPA sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen menggunakan metode ilmiah”. Materi yang dipelajari peserta didik pada mata pelajaran IPA merupakan ilmu pasti yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-harinya. Ilmu IPA juga dapat diterapkan secara langsung dalam masyarakat, bagian dari kebudayaan bangsa, melatih peserta didik berfikir kritis,

dan mempunyai nilai-nilai pendidikan yang dapat membentuk pribadi peserta didik secara keseluruhan. Oleh sebab itu, pendidikan IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah mengingat pentingnya pelajaran tersebut.

Kurikulum 2013 menuntut guru menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada proses pembelajaran termasuk IPA. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah/ saintifik dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta, yang dapat disaring menjadi 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba/ mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pendekatan ilmiah ini dapat dilaksanakan menggunakan model pembelajaran tuntutan Kurikulum 2013 yaitu *discovery learning*, *inquiry learning*, PjBL (*Project-Base Learning*), dan PBL (*Problem-Base Learning*) yang dalam pelaksanaannya menuntut peserta didik berani mencari tahu materi ajar dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya (Kemendikbud, 2014: 4). Selain pendekatan saintifik dan model pembelajaran, pengoperasian Kurikulum 2013 juga didukung dengan penerbitan buku penunjang oleh Kemendikbud.

Pemerintah melalui Kemendikbud telah merancang kurikulum dan pembelajaran IPA yang sebaik mungkin, agar terlaksana dengan baik di lapangan. Sekolah juga telah berusaha dengan menyediakan sarana-prasarana, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menambah jam pelajaran dan lain-lain. Usaha

tersebut mengharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, sehingga peserta didik menjadi bangsa yang bermartabat, memiliki nilai tambah, dan bernilai jual untuk ditawarkan kepada bangsa lain (Mulyasa, 2014: 7).

Keterlaksanaan pendekatan ilmiah dalam model pembelajaran *discovery learning*, *inquiry learning*, PjBL, dan PBL di sekolah belum didukung secara utuh dengan penggunaan bahan ajar yang sesuai, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi sintak model pembelajaran yang dipilih guru. Bahan ajar IPA yang dipakai di sekolah biasanya berupa buku yang berlaku umum untuk semua model pembelajaran yang dipilih guru saja, sehingga belum mendukung pelaksanaan model pembelajaran tersebut secara optimal. Misalkan pada materi kalor Guru A memilih model pembelajaran inkuiri dan Guru B memilih model pembelajaran PBL, karena buku yang dipakai berlaku umum, baik Guru A maupun Guru B akan memakai buku yang sama meskipun model yang dipilih berbeda.

Buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud merupakan bahan ajar IPA yang dipakai di sekolah. Buku ini telah dilengkapi dengan LKPD di dalamnya, namun LKPD ini tidak mengisyaratkan guru untuk memilih model pembelajaran tertentu. Model pembelajaran apa saja yang digunakan guru pada proses pembelajaran IPA, guru tetap bisa menggunakan LKPD ini sebagai pendamping peserta didik dalam melakukan kegiatan praktikum maupun diskusi. Salah satu LKPD yang terdapat dalam buku tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Eureka!

Selain jumlah kalor, apa yang memengaruhi kenaikan suhu benda?

1. Siapkan 200 g minyak kelapa dan 200 g air!!
2. Ukur suhu mula-mula minyak kelapa. Kemudian, panaskan dan ukur waktu yang diperlukan untuk mencapai 60°C!
3. Ulangi langkah 2, untuk air 200 g air dengan pembakar spiritus yang sama!

Analisis

Berdasarkan data pengamatanmu, jawab permasalahan dalam penyelidikan ini!

Gambar 1. LKPD pada Buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud (hal. 164)

Gambar 1 menunjukkan bahwa LKPD ini minim dengan langkah-langkah kerja yang harus dikerjakan peserta didik. Bagian LKPD ini juga kurang tergambar permasalahan yang akan diselidiki peserta didik, serta tidak diberikannya tabel data yang harus diisi peserta didik. Begitu juga dengan LKPD pada buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 2 terbitan Intan Pariwara yang sering digunakan sekolah juga belum menunjang pelaksanaan model pembelajaran yang dipilih oleh guru, seperti Gambar 2 berikut.

Praktikum

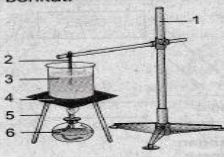
Mengamati Pengaruh Kalor terhadap Suhu Zat

A. Apa yang Kamu Perlukan?

1. Kawat kasa
2. Kaki tiga
3. Gelas kimia
4. Statif
5. Termometer
6. Stopwatch
7. Lampu spiritus
8. Korek api
9. Air
10. Minyak goreng

B. Apa yang Harus Kamu Lakukan?

1. Rangkailah alat dan bahan seperti gambar berikut.



Keterangan:

1. Statif
2. Termometer
3. Gelas kimia
4. Kawat kasa
5. Kaki tiga
6. Lampu spiritus

2. Masukkan 200 gram air ke dalam gelas kimia dan ukur suhu awal air. Catat hasilnya dalam tabel.
3. Nyalakan lampu spiritus kemudian panasi air dalam gelas kimia tersebut. Hidupkan stopwatch untuk mengukur waktu pemanasan.
4. Amati suhu air setiap 5 menit dan catat hasilnya dalam tabel.
5. Matikan lampu spiritus ketika air mencapai suhu 70°C. Catat waktu yang diperlukan.

C. Apa yang Kamu Peroleh?

No.	Waktu (menit)	Suhu Air (°C)
1.	0	
2.	5	
3.	10	
4.	15	
5.	20	

D. Diskusikan dengan Kelompokmu!

1. Bagaimana suhu air selama dipanasi?
2. Semakin lama dipanasi, apakah suhu air semakin tinggi?
3. Buatlah grafik yang menunjukkan hubungan antara waktu dengan suhu zat!

E. Lanjutkan Pengamatanmu!

Gantilah air dengan 200 gram minyak goreng. Panasilah minyak goreng hingga mencapai suhu 70°C. Catatlah waktu yang diperlukan untuk mencapai suhu tersebut. Bandingkan waktu yang diperlukan air dan minyak goreng untuk mencapai suhu tersebut. Jelaskan pendapatmu!

Gambar 2. LKPD pada Buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Terbitan Intan Pariwara (hal. 53)

Pada Gambar 2 terlihat LKPD yang lebih terstruktur dari LKPD yang terdapat dalam buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII terbitan Kemendikbud. LKPD ini berisi langkah-langkah yang jelas serta tabel data yang harus diisi oleh peserta didik. Namun masih saja LKPD ini belum sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih guru. Misalnya Guru A yang memilih model pembelajaran inkuiri. Pada model ini terdapat sintak identifikasi masalah dan mengajukan hipotesis, sementara pada LKPD tidak memuat bagian yang mengisyaratkan pemakaian sintak tersebut. Pada LKPD hanya terdapat sintak mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan. Hal inilah yang kurang mendukung model pembelajaran yang dipilih guru dengan bahan ajar yang digunakan di sekolah.

Buku yang baik memang seharusnya dapat digunakan untuk seluruh model pembelajaran, tetapi akan lebih baik bila model pembelajaran tersebut tidak hanya didukung dengan penggunaan buku yang berlaku umum saja. Selain buku yang berlaku umum, sebaiknya model pembelajaran tersebut juga didukung dengan penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan sintak model pembelajaran yang dipilih oleh guru. Perpaduan antara buku yang berlaku umum dengan bahan ajar yang khusus menggunakan model pembelajaran tertentu akan mempermudah guru dalam melaksanakan model tersebut, selain itu juga membantu peserta didik untuk memahami pelajaran yang diberikan guru, sehingga proses pembelajaran dapat dioptimalkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sesuai tuntutan Kurikulum 2013 dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan

konsep sendiri adalah *inquiry*. Pada model pembelajaran inkuiri peserta didik melakukan suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi/ eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap rumusan masalah menggunakan kemampuan berpikir kritis.

Model Inkuiri ini memiliki lima sintak pembelajaran yang meliputi identifikasi masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan (Suparno, 2007: 66-67). Pelaksanaan model pembelajaran ini salah satunya dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing. Inkuiri terbimbing ini menuntut peserta didik terlibat secara aktif dalam berfikir dan menemukan pengertian yang ingin diketahuinya secara sistematis, sehingga peserta didik dapat menjelaskan suatu konsep melalui penemuan yang dibimbing oleh guru. Pada model pembelajaran ini guru lebih banyak mengarahkan dan memberikan petunjuk lewat prosedur yang lengkap dan pertanyaan-pertanyaan pengarahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Materi ajar pada penelitian ini tentang energi, suhu, dan kalor. Materi ini lebih banyak menuntut peserta didik untuk melakukan penyelidikan tentang permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat memanaskan air dan minyak goreng dengan massa yang sama kenapa minyak goreng lebih dahulu mendidih dibandingkan air. Hal ini sangat cocok untuk diselidiki peserta didik menggunakan proses inkuiri dalam pembelajaran, karena peserta didik masih tingkatan SMP/MTs maka metode inkuiri yang lebih cocok adalah inkuiri terbimbing. Dimana pada saat proses pembelajaran guru sangat berperan dalam membimbing peserta didik melakukan penyelidikannya.

Agar pembelajaran inkuiri terbimbing ini terarah dan dapat membantu peserta didik melakukan penyelidikan ilmiah secara sistematis sesuai dengan langkah model inkuiri, dibutuhkan suatu bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang efektif dan mudah dipahami peserta didik adalah LKPD. Pada LKPD ini dimasukkan langkah-langkah pembelajaran inkuiri dengan metode inkuiri terbimbing, sehingga LKPD yang peneliti gunakan adalah LKPD berorientasi inkuiri terbimbing. Kombinasi antara model pembelajaran inkuiri dengan bahan ajar yang juga berorientasikan inkuiri pada metode inkuiri terbimbing diharapkan mampu meningkatkan kompetensi IPA peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian, “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Inkuiri Terbimbing Terhadap Kompetensi IPA Kelas VII SMPN 2 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum terbiasa menemukan konsep dari materi pembelajaran IPA melalui penyelidikan.
2. LKPD yang telah ada pada buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII terbitan Kemendikbud maupun LKPD pada buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 2 terbitan Intan Pariwara yang di pakai di sekolah belum menyokong model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh lembar kerja peserta didik berorientasi inkuiri terbimbing terhadap kompetensi IPA kelas VII SMPN 2 Bukittinggi ? ”

D. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Materi yang tercantum dalam silabus Kurikulum 2013 Kelas VII, KD. 3.6 Mengenal konsep energi, berbagai sumber energi, energi dari makanan, transformasi energi, respirasi, sistem pencernaan makanan, dan fotosintesis, dan KD. 3.7 Memahami konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam mekanisme menjaga kestabilan tubuh pada manusia dan hewan serta dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penilaian kompetensi sikap meliputi; observasi (spiritual dan sosial), penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal (sikap dan perilaku negatif).
3. Penilaian kompetensi pengetahuan meliputi; tes tertulis dan penugasan.
4. Penilaian kompetensi keterampilan meliputi; unjuk kerja/ kinerja/ praktek dan tertulis (laporan).

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh lembar kerja peserta didik berorientasi inkuiri terbimbing terhadap kompetensi IPA kelas VII SMPN 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peserta didik, sebagai salah satu bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Guru-guru IPA, sebagai masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan kompetensi IPA peserta didik di sekolah.
3. Peneliti lain, sebagai masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang.
4. Peneliti sendiri, sebagai pengalaman, pegangan, dan tambahan ilmu pengetahuan dalam mengajar IPA pada masa yang akan datang. Selain itu juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Pendidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.